LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI

MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIVITAS RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Program Studi : Diploma Tiga Farmasi

Akademik : 2024/2025

PUSAT PENJAMINAN MUTU

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

POLITEKNIK BAUBAU

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIVITAS RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH
2024/2025

ini telah diperiksa baik dari segi akuntabilitas dan pertanggungjawabannya, dan telah disetujui

Menyetujui

Mohammad Tasjiddin Teheni, S.Si. M.Si
Ketua Program Studi Diploma Tiga Farmasi

Hasty Hamzah, S.Si.,M.Si
Kepala Pusat Penjamin Mutu

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya yang tiada terbatas kepada kita semua, sehingga tersusunlah Monitoring dan Evaluasi Efektivitas Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Program Studi Farmasi. Kegiatan monev ini tidak akan terwujud tanpan adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya:

1. Para Pimpinan Politeknik Baubau
2. Para Pimpinan Program Studi Farmasi.
3. Para Mahasiswa Program Studi Farmasi yang turut berpartisipasi pada pelaksanaan survey.
4. pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak, Tim Survey mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya. Akhirnya kami berharap, semoga hasil Monev ini memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya para pemangku kepentingan yang terkait dengan peningkatan Layanan dan Pelaksanaan Proses Pendidikan di lingkungan Politeknik Baubau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan Modul praktikum juga merupakan sebuah acuan yang digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan praktikum yang didalamnya berisi materi, metode, batasan-batasan pembelajaran, petunjuk kegiatan belajar, latihan, dan evaluasi. Modul harus dirancang secara sistematis dan menarik sehingga dapat digunakan belajar secara mandiri dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

RPS memuat beberapa informasi seperti: nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, dan nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan; deskripsi tugas yang harus dikerjakan mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; daftar referensi yang digunakan.

Sebuah RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau kelompok suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di dalam jurusan. RPS dapat disesuaikan secara berkala mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi Efektivitas Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Prodi Diploma Tiga Farmasi Politeknik Baubau dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi dan memperoleh bahan informasi oleh dosen-dosen pengampuh mata kuliah terhadap efektivitas RPS yang digunakan.

1.3 Manfaat Luaran

Manfaat yang diharapkan dari Kegiatan monitoring dan evaluasi Efektivitas Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah sebagai bahan masukan untuk evaluasi efektivitas RPS yang digunakan pada Program Studi Diploma Tiga Farmasi di lingkup Politeknik Baubau.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Survey Efektivitas Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah melibatkan dosen-dosen pengampu mata kuliah dan perwakilan mahasiswa di Program Studi Diploma Tiga Farmasi Jurusan Kesehatan Politeknik Baubau Tahun Akademik 2024/2025.

2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel

Responden dalam survey ini adalah dosen-dosen pengampuh mata kuliah dan perwakilan mahasiswa di Program Studi diploma tiga Farmasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Pengambilan sampel untuk Monitoring dan evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2017), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam evaluasi dan monitoring Efektivitas Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Tahun Akademik 2024/2025 metode survey. Metode survey digunakan karena untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner.

Kuisioner menurut Sugiyono (2017) merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pangukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.”

2.4 Metode Pengolahan Data

Pedoman pengukuran yang digunakan adalah dengan model skala Likert (Sugiyono,2017) dengan ketentuan untuk jawaban berbobot rendah maka diberi skor 1 hingga seterusnya sampai jawaban berbobot tinggi diberi skor 5. Secara sederhana teknik pengumpulan data yang diambil dari penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap responden, kuesioner yang disebar.

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan Skala Likert, Dengan Kriteria Sebagai Berikut:

Table 1. Skala Likert

Tanggapan	Predikat
Memenuhi Sangat Baik	4
Ckup Memenuhi	3
Kurang Memenuhi	2
Tidak Memenuhi	1

BAB III
PEMBAHASAN

3.1 Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi Efektivitas Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah, kuesioner telah disebarkan kepada semua dosen pengampuh mata kuliah di Program studi Farmasi. Kuesioner yang digunakan mengacu pada proses evaluasi Efektivitas Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah yang digunakan. Adapun item pernyataan sebagai berikut:

1 Kesesuaian dengan Kurikulum Prodi (RPS merujuk pada CPL, CPMK, dan bahan kajian program studi)
2 Kejelasan Tujuan Pembelajaran (Tujuan disusun dengan rumus SMART dan sesuai level kognitifnya)
3 Konsistensi antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK (Ada kesinambungan dan keterkaitan antar level capaian)
4 Distribusi Materi (Materi tersusun logis, sistematis, dan sesuai sub-CPMK)
5 Metode Pembelajaran (Metode sesuai karakteristik mata kuliah dan berbasis student-centered)
6 Strategi Penilaian (Penilaian mencakup teknik, bobot, dan rubrik yang sesuai dengan CPMK)
7 Kesesuaian RPS dengan Implementasi (Proses pembelajaran di lapangan sesuai RPS (metode, materi, evaluasi))
8 Ketersediaan RPS bagi Mahasiswa (RPS dibagikan atau dijelaskan di awal semester)
9 Inovasi dalam Pembelajaran (Adanya penggunaan media, teknologi, atau pendekatan inovatif)
10 Evaluasi & Revisi Berkala (RPS dievaluasi dan direvisi berdasar masukan mahasiswa dan evaluator)

3.2 Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pembahasan Monitoring dan Evaluasi

No	Mata Kuliah	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1–4)	Catatan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut
1	Farmasetika Dasar (Semester 1)	Kesesuaian dengan Kurikulum Prodi	RPS merujuk pada CPL, CPMK, dan bahan kajian program studi	4	Sudah sesuai dengan standar kurikulum prodi.	Pertahankan konsistensi.
		Kejelasan Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun dengan rumus SMART dan sesuai level kognitifnya	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Konsistensi antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK	Ada kesinambungan dan keterkaitan antar level capaian	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Distribusi Materi	Materi tersusun logis, sistematis, dan sesuai sub-CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Metode Pembelajaran	Metode sesuai karakteristik mata kuliah dan berbasis student-centered	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Strategi Penilaian	Penilaian mencakup teknik, bobot, dan rubrik yang sesuai dengan CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Kesesuaian RPS dengan Implementasi	Proses pembelajaran di lapangan sesuai RPS (metode, materi, evaluasi)	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Ketersediaan RPS bagi Mahasiswa	RPS dibagikan atau dijelaskan di awal semester	3	RPS dijelaskan, namun belum dibagikan secara digital.	Mengungah ke Siakad
		Inovasi dalam Pembelajaran	Adanya penggunaan media, teknologi, atau pendekatan inovatif	3	Inovasi dalam pembelajaran lebih di tingkatkan	Membuat Inovasi pembelajaran sehingga metode dalam pembelajaran bisa beragam
		Evaluasi & Revisi Berkala	RPS dievaluasi dan direvisi berdasar masukan mahasiswa dan evaluator	3	Perlu ditingkatkan	Perlunya evaluasi
2	Farmasi Fisika (Semester 3)	Kesesuaian dengan Kurikulum Prodi	RPS merujuk pada CPL, CPMK, dan bahan kajian program studi	4	Sudah sesuai dengan standar kurikulum prodi.	Pertahankan konsistensi.

No	Mata Kuliah	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1–4)	Catatan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		Kejelasan Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun dengan rumus SMART dan sesuai level kognitifnya	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Konsistensi antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK	Ada kesinambungan dan keterkaitan antar level capaian	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Distribusi Materi	Materi tersusun logis, sistematis, dan sesuai sub-CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Metode Pembelajaran	Metode sesuai karakteristik mata kuliah dan berbasis student-centered	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Strategi Penilaian	Penilaian mencakup teknik, bobot, dan rubrik yang sesuai dengan CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Kesesuaian RPS dengan Implementasi	Proses pembelajaran di lapangan sesuai RPS (metode, materi, evaluasi)	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Ketersediaan RPS bagi Mahasiswa	RPS dibagikan atau dijelaskan di awal semester	3	RPS dijelaskan, namun belum dibagikan secara digital.	Mengungah ke Siakad
		Inovasi dalam Pembelajaran	Adanya penggunaan media, teknologi, atau pendekatan inovatif	3	Inovasi dalam pembelajaran lebih di tingkatkan	Membuat Inovasi pembelajaran sehingga metode dalam pembelajaran bisa beragam
		Evaluasi & Revisi Berkala	RPS dievaluasi dan direvisi berdasar masukan mahasiswa dan evaluator	3	Perlu ditingkatkan	Perlunya evaluasi
3	Farmasi Klinik (Semeter 5)	Kesesuaian dengan Kurikulum Prodi	RPS merujuk pada CPL, CPMK, dan bahan kajian program studi	4	Sudah sesuai dengan standar kurikulum prodi.	Pertahankan konsistensi.
		Kejelasan Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun dengan rumus SMART dan sesuai level kognitifnya	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.

No	Mata Kuliah	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1–4)	Catatan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		Konsistensi antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK	Ada kesinambungan dan keterkaitan antar level capaian	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Distribusi Materi	Materi tersusun logis, sistematis, dan sesuai sub-CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Metode Pembelajaran	Metode sesuai karakteristik mata kuliah dan berbasis student-centered	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Strategi Penilaian	Penilaian mencakup teknik, bobot, dan rubrik yang sesuai dengan CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Kesesuaian RPS dengan Implementasi	Proses pembelajaran di lapangan sesuai RPS (metode, materi, evaluasi)	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Ketersediaan RPS bagi Mahasiswa	RPS dibagikan atau dijelaskan di awal semester	3	RPS dijelaskan, namun belum dibagikan secara digital.	Mengungah ke Siakad
		Inovasi dalam Pembelajaran	Adanya penggunaan media, teknologi, atau pendekatan inovatif	3	Inovasi dalam pembelajaran lebih di tingkatkan	Membuat Inovasi pembelajaran sehingga metode dalam pembelajaran bisa beragam
		Evaluasi & Revisi Berkala	RPS dievaluasi dan direvisi berdasar masukan mahasiswa dan evaluator	3	Perlu ditingkatkan	Perlunya evaluasi
4	Fitokimia (Semester 4)	Kesesuaian dengan Kurikulum Prodi	RPS merujuk pada CPL, CPMK, dan bahan kajian program studi	4	Sudah sesuai dengan standar kurikulum prodi.	Pertahankan konsistensi.
		Kejelasan Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun dengan rumus SMART dan sesuai level kognitifnya	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Konsistensi antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK	Ada kesinambungan dan keterkaitan antar level capaian	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.

No	Mata Kuliah	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1–4)	Catatan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		Distribusi Materi	Materi tersusun logis, sistematis, dan sesuai sub-CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Metode Pembelajaran	Metode sesuai karakteristik mata kuliah dan berbasis student-centered	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Strategi Penilaian	Penilaian mencakup teknik, bobot, dan rubrik yang sesuai dengan CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Kesesuaian RPS dengan Implementasi	Proses pembelajaran di lapangan sesuai RPS (metode, materi, evaluasi)	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Ketersediaan RPS bagi Mahasiswa	RPS dibagikan atau dijelaskan di awal semester	3	RPS dijelaskan, namun belum dibagikan secara digital.	Mengungah ke Siakad
		Inovasi dalam Pembelajaran	Adanya penggunaan media, teknologi, atau pendekatan inovatif	3	Inovasi dalam pembelajaran lebih di tingkatkan	Membuat Inovasi pembelajaran sehingga metode dalam pembelajaran bisa beragam
		Evaluasi & Revisi Berkala	RPS dievaluasi dan direvisi berdasar masukan mahasiswa dan evaluator	3	Perlu ditingkatkan	Perlunya evaluasi
5	Anatomi dan Fisiologi Manusia (Semester 1)	Kesesuaian dengan Kurikulum Prodi	RPS merujuk pada CPL, CPMK, dan bahan kajian program studi	4	Sudah sesuai dengan standar kurikulum prodi.	Pertahankan konsistensi.
		Kejelasan Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun dengan rumus SMART dan sesuai level kognitifnya	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Konsistensi antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK	Ada kesinambungan dan keterkaitan antar level capaian	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Distribusi Materi	Materi tersusun logis, sistematis, dan sesuai sub-CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.

No	Mata Kuliah	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1–4)	Catatan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		Metode Pembelajaran	Metode sesuai karakteristik mata kuliah dan berbasis student-centered	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Strategi Penilaian	Penilaian mencakup teknik, bobot, dan rubrik yang sesuai dengan CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Kesesuaian RPS dengan Implementasi	Proses pembelajaran di lapangan sesuai RPS (metode, materi, evaluasi)	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Ketersediaan RPS bagi Mahasiswa	RPS dibagikan atau dijelaskan di awal semester	3	RPS dijelaskan, namun belum dibagikan secara digital.	Mengungah ke Siakad
		Inovasi dalam Pembelajaran	Adanya penggunaan media, teknologi, atau pendekatan inovatif	3	Inovasi dalam pembelajaran lebih di tingkatkan	Membuat Inovasi pembelajaran sehingga metode dalam pembelajaran bisa beragam
		Evaluasi & Revisi Berkala	RPS dievaluasi dan direvisi berdasar masukan mahasiswa dan evaluator	3	Perlu ditingkatkan	Perlunya evaluasi
6	Farmakologi Dasar (Semeter 1)	Kesesuaian dengan Kurikulum Prodi	RPS merujuk pada CPL, CPMK, dan bahan kajian program studi	4	Sudah sesuai dengan standar kurikulum prodi.	Pertahankan konsistensi.
		Kejelasan Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun dengan rumus SMART dan sesuai level kognitifnya	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Konsistensi antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK	Ada kesinambungan dan keterkaitan antar level capaian	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Distribusi Materi	Materi tersusun logis, sistematis, dan sesuai sub-CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Metode Pembelajaran	Metode sesuai karakteristik mata kuliah dan berbasis student-centered	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.

No	Mata Kuliah	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1–4)	Catatan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		Strategi Penilaian	Penilaian mencakup teknik, bobot, dan rubrik yang sesuai dengan CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Kesesuaian RPS dengan Implementasi	Proses pembelajaran di lapangan sesuai RPS (metode, materi, evaluasi)	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Ketersediaan RPS bagi Mahasiswa	RPS dibagikan atau dijelaskan di awal semester	3	RPS dijelaskan, namun belum dibagikan secara digital.	Mengungah ke Siakad
		Inovasi dalam Pembelajaran	Adanya penggunaan media, teknologi, atau pendekatan inovatif	3	Inovasi dalam pembelajaran lebih di tingkatkan	Membuat Inovasi pembelajaran sehingga metode dalam pembelajaran bisa beragam
		Evaluasi & Revisi Berkala	RPS dievaluasi dan direvisi berdasar masukan mahasiswa dan evaluator	3	Perlu ditingkatkan	Perlunya evaluasi
7	Farmakologi Saluran Napas dan Saluran Cerna	Kesesuaian dengan Kurikulum Prodi	RPS merujuk pada CPL, CPMK, dan bahan kajian program studi	4	Sudah sesuai dengan standar kurikulum prodi.	Pertahankan konsistensi.
		Kejelasan Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun dengan rumus SMART dan sesuai level kognitifnya	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Konsistensi antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK	Ada kesinambungan dan keterkaitan antar level capaian	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Distribusi Materi	Materi tersusun logis, sistematis, dan sesuai sub-CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Metode Pembelajaran	Metode sesuai karakteristik mata kuliah dan berbasis student-centered	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Strategi Penilaian	Penilaian mencakup teknik, bobot, dan rubrik yang sesuai dengan CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.

No	Mata Kuliah	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1–4)	Catatan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		Kesesuaian RPS dengan Implementasi	Proses pembelajaran di lapangan sesuai RPS (metode, materi, evaluasi)	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Ketersediaan RPS bagi Mahasiswa	RPS dibagikan atau dijelaskan di awal semester	3	RPS dijelaskan, namun belum dibagikan secara digital.	Mengungah ke Siakad
		Inovasi dalam Pembelajaran	Adanya penggunaan media, teknologi, atau pendekatan inovatif	3	Inovasi dalam pembelajaran lebih di tingkatkan	Membuat Inovasi pembelajaran sehingga metode dalam pembelajaran bisa beragam
		Evaluasi & Revisi Berkala	RPS dievaluasi dan direvisi berdasar masukan mahasiswa dan evaluator	3	Perlu ditingkatkan	Perlunya evaluasi
8	Farmasi Rumah Sakit (Semeter 5)	Kesesuaian dengan Kurikulum Prodi	RPS merujuk pada CPL, CPMK, dan bahan kajian program studi	4	Sudah sesuai dengan standar kurikulum prodi.	Pertahankan konsistensi.
		Kejelasan Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun dengan rumus SMART dan sesuai level kognitifnya	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Konsistensi antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK	Ada kesinambungan dan keterkaitan antar level capaian	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Distribusi Materi	Materi tersusun logis, sistematis, dan sesuai sub-CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Metode Pembelajaran	Metode sesuai karakteristik mata kuliah dan berbasis student-centered	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Strategi Penilaian	Penilaian mencakup teknik, bobot, dan rubrik yang sesuai dengan CPMK	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.
		Kesesuaian RPS dengan Implementasi	Proses pembelajaran di lapangan sesuai RPS (metode, materi, evaluasi)	4	Sudah sesuai	Pertahankan konsistensi.

No	Mata Kuliah	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor (1–4)	Catatan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut
		Ketersediaan RPS bagi Mahasiswa	RPS dibagikan atau dijelaskan di awal semester	3	RPS dijelaskan, namun belum dibagikan secara digital.	Mengungah ke Siakad
		Inovasi dalam Pembelajaran	Adanya penggunaan media, teknologi, atau pendekatan inovatif	3	Inovasi dalam pembelajaran lebih di tingkatkan	Membuat Inovasi pembelajaran sehingga metode dalam pembelajaran bisa beragam
		Evaluasi & Revisi Berkala	RPS dievaluasi dan direvisi berdasar masukan mahasiswa dan evaluator	3	Perlu ditingkatkan	Perlunya evaluasi

RPS mata kuliah Farmasetika Dasar telah sepenuhnya sesuai dengan kurikulum program studi. Seluruh komponen mulai dari CPL, CPMK, dan Sub-CPMK disusun secara berkesinambungan dan logis. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan prinsip SMART serta mencerminkan level kognitif mahasiswa semester awal. Metode pembelajaran yang diterapkan sudah berbasis *student-centered learning*, dan strategi penilaian disusun dengan bobot serta rubrik yang sesuai. Proses implementasi di kelas juga telah sejalan dengan rencana dalam RPS. Namun, ditemukan bahwa RPS belum diunggah secara digital di Siakad, meskipun telah dijelaskan kepada mahasiswa. Selain itu, aspek inovasi pembelajaran dan evaluasi berkala masih perlu ditingkatkan. Tindak lanjut yang disarankan adalah meningkatkan variasi metode pembelajaran inovatif berbasis teknologi dan melakukan evaluasi RPS secara periodik.

Mata kuliah Farmasi Fisika memperoleh hasil penilaian yang sangat baik dengan skor maksimal pada aspek kesesuaian dengan kurikulum, kejelasan tujuan, serta konsistensi antar level capaian pembelajaran. Struktur materi disusun secara sistematis dan mendukung pencapaian Sub-CPMK. Metode pembelajaran telah menekankan keaktifan mahasiswa melalui pendekatan *student-centered*. Penilaian dilakukan dengan teknik dan rubrik yang relevan dengan CPMK. Meski demikian, ditemukan bahwa RPS belum diunggah secara digital ke Siakad. Inovasi dalam penggunaan media dan teknologi pembelajaran juga masih dapat dikembangkan. Oleh karena itu, dosen pengampu disarankan untuk menambah variasi media interaktif dan melakukan evaluasi serta revisi rutin RPS berdasarkan masukan mahasiswa dan hasil monev.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh aspek utama pada RPS Farmasi Klinik telah sesuai dengan standar kurikulum prodi. Tujuan pembelajaran tersusun dengan jelas dan realistis,

serta terdapat kesinambungan antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK. Materi disajikan secara sistematis dan mendukung kemampuan analitis mahasiswa dalam konteks klinik. Metode pembelajaran telah berbasis *student-centered* dengan evaluasi yang terukur. Namun, masih terdapat temuan bahwa RPS belum disediakan secara digital dan aspek inovasi pembelajaran masih perlu diperkuat. Rencana tindak lanjut yang diusulkan adalah mengunggah RPS ke Siakad dan meningkatkan kreativitas pengajaran, misalnya melalui simulasi kasus klinik atau pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*).

Mata kuliah Fitokimia mendapatkan hasil yang sangat baik dengan skor maksimal pada hampir semua aspek. RPS telah disusun sesuai kurikulum dan menunjukkan keterkaitan yang kuat antara capaian pembelajaran di berbagai level. Tujuan pembelajaran diuraikan dengan jelas, sedangkan materi disusun secara sistematis sesuai urutan logika ilmiah. Metode pembelajaran sudah berorientasi pada mahasiswa, dengan strategi penilaian yang lengkap dan proporsional. Temuan minor mencakup RPS yang belum diunggah secara digital dan perlunya peningkatan dalam inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaruan media ajar dan penerapan teknologi digital seperti *e-learning* untuk memperkaya proses pembelajaran, serta evaluasi RPS dilakukan secara periodik.

Mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia telah memenuhi standar kurikulum prodi dengan baik. RPS menunjukkan keterpaduan antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK. Materi pembelajaran disusun logis dan mendukung pemahaman konsep fisiologi manusia secara komprehensif. Tujuan pembelajaran telah disusun dengan baik menggunakan pendekatan SMART. Namun, aspek inovasi dalam pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi dan revisi RPS masih belum optimal. Selain itu, RPS belum dibagikan dalam bentuk digital. Dosen disarankan untuk memperluas inovasi dengan penggunaan video interaktif, model anatomi digital, serta melakukan revisi RPS secara berkala berdasarkan umpan balik mahasiswa.

Monev terhadap RPS Farmakologi Dasar menunjukkan kesesuaian yang tinggi terhadap kurikulum dan capaian pembelajaran. Struktur tujuan dan distribusi materi dinilai logis, serta metode pembelajaran telah mengedepankan partisipasi aktif mahasiswa. Strategi penilaian juga telah disusun secara proporsional dengan rubrik yang sesuai. Walaupun implementasi di lapangan telah sesuai, beberapa hal masih perlu diperbaiki, seperti ketersediaan RPS dalam bentuk digital dan peningkatan inovasi pembelajaran. Disarankan agar dosen menambahkan pendekatan berbasis studi kasus atau penggunaan *learning management system (LMS)* untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Mata kuliah ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan skor maksimal pada hampir seluruh aspek. Kesesuaian kurikulum, kejelasan tujuan, dan konsistensi antar level capaian telah tercapai dengan baik. Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan berbasis pada keaktifan mahasiswa. Meski demikian, inovasi pembelajaran dan evaluasi RPS masih menjadi area yang perlu ditingkatkan. Penggunaan teknologi pembelajaran, seperti simulasi efek obat atau *case-based learning*, dapat memperkaya proses belajar. Dosen juga diharapkan untuk secara rutin mengunggah dan memperbarui RPS di Siakad sebagai bentuk transparansi akademik.

RPS Farmasi Rumah Sakit telah tersusun dengan sangat baik dan sesuai dengan standar kurikulum. Hubungan antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK sangat jelas, serta tujuan pembelajaran telah dirumuskan dengan baik. Proses pembelajaran di lapangan juga sesuai dengan RPS yang dirancang. Meski demikian, dua aspek masih perlu perhatian, yaitu inovasi pembelajaran dan evaluasi berkala terhadap RPS. Dosen disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti simulasi pelayanan resep atau sistem manajemen farmasi rumah sakit, serta melakukan peninjauan rutin terhadap efektivitas RPS untuk peningkatan kualitas pengajaran.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah telah sesuai dengan kurikulum program studi, dengan keterkaitan yang kuat antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK. Tujuan pembelajaran dirumuskan jelas, materi tersusun sistematis, dan metode pembelajaran berbasis *student-centered*. Implementasi RPS di lapangan juga berjalan baik. Namun, ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti inovasi dalam pembelajaran, evaluasi dan revisi RPS secara berkala, serta ketersediaan RPS dalam bentuk digital. Secara keseluruhan, kualitas pembelajaran sudah sangat baik dan perlu dipertahankan dengan peningkatan berkelanjutan.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil monitoring dan evaluasi tersebut adalah agar dosen pengampu terus mempertahankan kesesuaian RPS dengan kurikulum prodi dan konsistensi antara CPL, CPMK, serta Sub-CPMK. Perlu dilakukan peningkatan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi, media interaktif, dan metode berbasis proyek atau studi kasus. Selain itu, disarankan agar RPS diunggah secara digital ke Siakad untuk memudahkan akses mahasiswa. Evaluasi dan revisi RPS sebaiknya dilakukan secara berkala berdasarkan masukan mahasiswa dan hasil monev, guna menjamin pembelajaran yang adaptif dan berkelanjutan.